

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang setiap daerah tentunya terdiri atas beberapa suku, ras, agama, kepercayaan, budaya, serta bentuk kesenian yang berbeda-beda dan sudah menjadi ciri khas di tiap-tiap daerah atas keragaman tersebut. Daerah yang memiliki karakteristik sesuai dengan norma-norma yang berlaku di daerah tersebut, menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya dengan ragam budaya yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan melalui fenomena kehidupan masyarakat yang di dalamnya memiliki pola-pola kebudayaan seperti kehadiran seni-seni pertunjukan tradisi masyarakat.

Khususnya di Gorontalo, fenomena kebudayaan juga memiliki keragaman yang cukup bervariasi serta memiliki tata aturan serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakatnya. Fenomena kebudayaan tersebut dapat disaksikan melalui kegiatan upacara adat, serta upacara-upacara keagamaan yang selalu menghadirkan kesenian tradisi sebagai warisan leluhur serta memiliki bentuk, makna maupun fungsi tersendiri dalam masyarakat. Dari sekian banyak kesenian yang selalu dihadirkan dalam peristiwa kebudayaan di Gorontalo, ada salah satu kesenian yang ditemukan dalam upacara pernikahan, oleh masyarakat setempat memahami kesenian tersebut tidak bisa dipisahkan dari rangkaian prosesi adat, yakni kesenian tradisi *Turunani*.

Turunani adalah kesenian tradisi yang didalamnya terdapat sebuah rangkaian musik rebana dan lantunan syair-syair vokal dalam bahasa Gorontalo. Adapun *Turunani* yang hadir dalam upacara pernikahan adat Gorontalo, kedudukannya berada pada prosesi adat *Hui Mopotilanthahu*. Upacara adat *Hui Mopotilanthahu* merupakan kegiatan untuk mengantar calon pengantin laki-laki ke rumah calon pengantin perempuan untuk dipertunangkan, yang didalamnya terdapat kesenian *Turunani* dan *Molapi Saronde* yang dilaksanakan pada malam hari di rumah calon pengantin perempuan, dan tepatnya dilaksanakan dari pukul 20.00 sampai dengan pukul 22.00 Wita.

Dari uraian di atas, dalam hal pertunjukan *Turunani* yang ada dalam upacara pernikahan masyarakat Gorontalo, dapat diasumsikan bahwa antara *Turunani* dan upacara pernikahan khususnya di Gorontalo memiliki hubungan yang sangat dekat serta memiliki fungsi tersendiri dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, hal ini menarik bagi peneliti untuk mengkaji lebih jauh mengenai kegunaan atau fungsi kesenian tersebut dalam upacara adat "*Hui Mopotilanthahu*". Dengan formulasi judul "Fungsi *Turunani* dalam Upacara Adat *Hui Mopotilanthahu* di Desa Talulobutu, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo".

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil pokok permasalahan yaitu “Apa Fungsi *Turunani* dalam Upacara Adat *Hui Mopotilanthahu* di Desa Talulobutu, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan fungsi *Turunani* dalam upacara adat *Hui Mopotilanthahu* di Desa Talulobutu, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat untuk menerapkan kesenian tradisi tersebut, khususnya kesenian *Turunani* dikalangan masyarakat setempat dan akan menjadi dasar pijakan bagi pemerintah untuk memperkenalkan tradisi Gorontalo ke daerah lain.

1.4.2 Bagi masyarakat

Dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat setempat, dalam artian dapat terjalin tali silaturahmi antara masyarakat terutama dari golongan menengah ke bawah yang secara antusias menikmati pertunjukan tersebut.

1.4.3 Bagi Penulis

Berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan yang

berhubungan dengan kesenian tradisi *Turunani* dalam upacara adat *Hui Mopotilanthahu*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Berisi tentang Kajian Teori berdasarkan tinjauan pustaka.

BAB III : Berisi tentang Metodologi Penelitian yang mencakup Metode Penelitian, Objek Penelitian, Kehadiran Peneliti, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : Berisi tentang Kesimpulan dan Saran.